

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Bank Central Asia Tbk, maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Total aktiva perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan total aktiva tertinggi tahun 2004 sebesar Rp 149,17 triliun. Total kewajiban juga mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan total kewajiban tertinggi tahun 2004 sebesar Rp 135,24 triliun ini disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah. Total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan total ekuitas tertinggi tahun 2004 sebesar Rp 13,92 triliun.

Laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai tahun 2004. Laba bersih tahun 2002 mencapai Rp 2,54 triliun, laba bersih tahun 2003 sebesar Rp 2,39 triliun dan laba bersih tahun 2004 mencapai Rp 3,19 triliun, ini merupakan laba bersih perusahaan tertinggi selama periode tahun 2002 sampai tahun 2004. Penurunan laba bersih terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 150,7 miliar dari tahun 2002, ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih dan peningkatan total beban operasional lainnya.

2. Kesimpulan berdasarkan analisa rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk yang dilakukan selama periode tahun 2002 sampai tahun 2004 adalah:

- Rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio, quick ratio mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai tahun 2004 tetapi berdasarkan standar umum baik dengan nilai terbaik tahun 2003 sebesar 107,14% dan cash ratio mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan nilai terburuk tahun 2002 sebesar 29,42% dan nilai tertinggi tahun 2004 sebesar 32,31%.
- Rasio leverage yang terdiri dari total debt to equity, debt ratio dan time interest earned. Total debt to equity mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan peningkatan tertinggi tahun 2004 sebesar 971,19%, debt ratio juga mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan peningkatan tertinggi tahun 2004 sebesar 90,66%. Rasio leverage dari segi total debt to equity dan debt ratio berdasarkan standar umum kurang baik. Time interest earned mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004 dengan peningkatan tertinggi tahun 2004 sebesar 1,92kali.
- Rasio aktivitas yang terdiri dari total assets turnover dan working capital turnover mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai tahun 2004. Total assets turnover mengalami penurunan pada tahun 2003 sebesar 0,051kali dengan nilai tertinggi tahun 2002 sebesar 0,057kali. Working capital turnover terendah tahun 2003 sebesar 0,79 dan tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 0,99kali.
- Rasio profitabilitas yang terdiri dari gross profit margin, net profit margin, ROI dan ROE mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai tahun 2004. Gross profit margin tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 54,36% dan nilai terendah tahun 2003 sebesar 46,37%. Net profit margin tertinggi terjadi pada

tahun 2004 sebesar 38,36% dan nilai terendah terjadi tahun 2003 sebesar 35,31%. Return on investment tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 2,17% dan terendah pada tahun 2003 sebesar 1,79%. Return on equity terbesar terjadi pada tahun 2004 dengan nilai 22,95% dan terkecil tahun 2003 dengan nilai 18,94%.

- Total kredit yang diberikan oleh perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai tahun 2004, dengan total kredit tertinggi tahun 2004 sebesar Rp 40,35 triliun. Rasio kredit bermasalah dapat ditekan semakin kecil dari tahun ke tahun, ini terlihat dari NPL tahun 2002 sebesar 4,00%, NPL tahun 2003 sebesar 2,39% dan NPL terkecil tahun 2004 sebesar 1,28% berarti berada dibawah standar yang disarankan Bank Indonesia.
3. Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan yang telah dilakukan dalam mengukur kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 mengalami peningkatan, tetapi leverage mengalami penurunan pada total debt to equity dan debt ratio.

5.2 Saran

Saran yang penulis ajukan kepada PT. Bank Central Asia Tbk dalam rangka penilaian kinerja keuangan adalah Bank harus memiliki kebijakan dan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan agar dapat mempertahankan tingkat kredit bermasalah yang rendah dan dibawah standar Bank Indonesia.